Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi

Masa pendemi covid 19 telah berlangsung hamper 2 th. Proses belajar mengajar kepada peserta didik, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi mengalami kendala. Yang biasanya selama ini dilakukan secara tatap muka langsung harus dilakukan dengan disesuaikan pada kebutuhannya, Seperti halnya pada pembelajaran pada Perguruan Tinggi, dimana terdapat materi praktik dan teori, maka startegi yang sesui dengan pengajaran teori adalah bisa diguankan metode daring, sementara untuk pengajaran praktik sebaikanya dilakukan secara luring. Namun demikian pada metode luring harus betul-betul memperhatikan protocol kesehatan, yaitu dengan mengontrol jarak, mengguankan masker, dan selalu cuci tangan sebelum dan setelah kegiatan dilakukan. Untuk mengontor jarak maka jumlah mahasiswa dikurangi, misalnya dari 1 kelas masuk seperempatnya atau setengahnya, dan dilakukan secara bergantian. Agar waktu terpenuhi, bisa juga untuk praktik dilakukan hingga 2 atau tiga ship kerja, walaupun biasanya hanya bekerja pada 1 shif kerja saja.

Sedangkan untuk system pembelajaran dengan daring, maka dapat diterapkan beberapa metode untuk menanggulangi agar mahasaiswa tetp termotivasi dan aktif serta kreatif dalam belajar. Zoom meeteng dapat diaplikasikan dengan jumlah peserta yang relative banyak. Bahkan bisa mencapai ratusan mahasiswa. Namun presensi harus dilakukan lebih dari 2 kali, mungkin bisa diterapkan diawal dan diakhir pertemuan. Kemudian juga sering-sering dilakukan tanya jawab pada saat proses zoom berlangsung. Usahakan semua peserta zoom untuk membuka vidieonya, atau bila perlu menggunakan dua kamera, misalnya dengan kamera Hp dan laptop. Selain itu, metode daring juga bisa menerapkan aplikasi metode diskusi, atau berbagai tugas, dan kemudian dikumpulkan denagn dibatasi dan ditentukan waktunya. Misalnya setelah 2- 4 jam. Tugas-tugas tersebut juga dapat dilakukan koreksi bersama-sama. Hasil koreksi akan menjadi peningkatan pemahaman yang lebih baik apabila dilakukan secara online dan disampaikan mana yang salah dan mana yang benar. Jadi pada intinya pembelajaran teori dapat dilakukan dengan baik secara Daring, sedangkan pembelajaran praktik lebih baik dilakukan secara luring.